

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini menimbulkan dampak positif maupun negatif. Misalnya dalam bidang transportasi yang memberikan kemudahan, kenyamanan, efektivitas dan efisiensi waktu bagi masyarakat, namun di sisi lain juga mempunyai dampak negatif misalnya peningkatan angka kecelakaan lalu lintas yang sering sekali menyebabkan terjadinya fraktur (Ata, 2011). Di tahun 2011 terjadi kecelakaan lalu lintas berjumlah sebanyak 4.744 dibandingkan tahun 2010 pada operasi ketupat sebanyak 3.633 kecelakaan (Biro Penerangan Masyarakat Polri, 2011). Jumlah korban meninggal dunia meningkat sebesar 17 persen menjadi 908 jiwa dari 779 jiwa pada tahun 2011 dan jumlah korban luka berat meningkat sebesar 13 persen menjadi 1.505 orang dari 1.334 orang di tahun 2011.

Fraktur adalah masalah yang akhir-akhir ini sangat banyak menyita perhatian masyarakat terutama di awal musim arus mudik dan arus balik lebaran. Fraktur *clavicula* merupakan cedera yang umum terjadi dimasyarakat, sekitar 4-10% dari jumlah fraktur yang terjadi pada orang dewasa, dan 35-40% dari jumlah seluruh fraktur yang terjadi di daerah bahu. Sumber lain mengatakan insiden kejadian fraktur tulang selangka antara 30 sampai 60 kasus per 100.000 populasi. Biasanya penderita datang dengan

keluhan kecelakaan dari sepeda motor, menangis saat menggerakkan lengan, kadangkala penderita datang dengan pembengkakan pada daerah klavikula yang terjadi beberapa hari setelah trauma dan kadang-kadang fragmen yang tajam mengancam kulit.

Tulang *clavicula* berfungsi sebagai penyangga agar lengan dalam posisi yang cukup jauh dari badan dapat bergerak bebas, serta meneruskan guncangan dari ekstremitas atas ke kerangka axial (tulang punggung). Karena letaknya dibawah kulit, maka *clavicula* sangat mudah patah bila terjadi trauma, dan sering kali patahannya terisolasi ( Keith, 2002). Sayangnya patah tulang selangka sering berhubungan dengan *high-energy injury* atau *multiple traumatic*, sehingga sangat penting untuk memeriksa penderita secara keseluruhan agar cedera lainnya seperti fraktur tulang iga, fraktur *scapular*, *kontusio pulmoner*, *pneumothorax*, *hematothorax* dapat diidentifikasi dan ditangani dengan segera. Kondisi yang perlu diwaspadai apabila terdapat memar sekitar tulang selangka, berkurangnya atau hilangnya denyut nadi di lengan yang cedera, tulang iga pertama patah, dan bagian bawah tangan tidak bisa digerakkan atau lumpuh. (Amir, 2010).

Angka Kejadian fraktur *clavicula* di RSO Orthopedi surakarta berdasarkan data dari rekam medis selama 1 bulan berkisar 18 pasien (4,7%) dari 382 pasien yang mengalami pembedahan selama periode Juni 2012. Dengan demikian perawat harus mampu berpikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif serta mampu mengidentifikasi masalah-masalah klien yang dirumuskan sebagai diagnosa keperawatan,

mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah keperawatan yang di alami oleh klien.

Berdasarkan data di atas penyusun merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan fraktur dan menyusun laporan kasus tentang Asuhan Keperawatan pada Nn E dengan *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra* di RS Orthopedi Prof DR R Soeharso Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan suatu masalah yaitu bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre, intra dan post operasi *ORIF ( open reduction and internal fixation )* pada pasien fraktur *clavícula* di Instalasi Bedah Sentral RS Orthopedi Prof DR R Soeharso Surakarta?.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien dengan *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra*?

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Pengkajian yang dilakukan pada pasien *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra*.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul untuk pasien *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra*.

- c. Intervensi keperawatan untuk *pasien close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra*.
- d. Evaluasi keperawatan untuk pasien *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra*.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra*.

##### 2. Ilmu Pengetahuan

Diharapkan mampu memberikan saran dan evaluasi dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan *close fraktur clavícula*.

##### 3. Institusi Pendidikan

Memberikan pengertian maupun pengetahuan dalam pengambilan keputusan yang tepat kepada pembaca. Khususnya dalam menyikapi dan mengatasi jika ada penderita *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra*

##### 4. Rumah Sakit

Agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan *close fraktur clavícula 1/3 tengah dekstra* sehingga dapat dilakukan tindakan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien.